

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan yang telah dilakukan sejauh ini, fenomena *Dunning-Kruger Effect* khususnya pada media sosial menjadi sumber ide dalam penciptaan karya seni grafis karena memiliki keterkaitan dengan perilaku manusia. Studi pustaka menunjukkan bahwa fenomena tersebut dipengaruhi oleh bias metakognitif. Visualisasi fenomena tersebut diwujudkan melalui pendekatan ilustratif untuk merepresentasikan berbagai fenomena *Dunning-Kruger Effect*.

Proses penciptaan dilakukan melalui tahapan studi pustaka,, pengembangan konsep, perancangan visual, pembuatan sketsa, proses pencukilan, pencetakan, hingga tahap penyelesaian karya. Melalui tahapan tersebut, berhasil diwujudkan 15 karya seni grafis teknik cukil yang mengangkat fenomena *Dunning-Kruger Effect* sebagai tema utama. Dengan demikian, penciptaan karya ini menunjukkan bahwa fenomena psikologis dapat diterjemahkan ke dalam bahasa visual.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses penciptaannya, termasuk kurangnya data pengaya yang memperkuat tulisan, dan teknik cukil maupun keseluruhan karya yang belum bisa disebut sempurna.

Bagi perupa maupun peneliti selanjutnya, tema mengenai bias berpikir, perilaku sosial, dan dampak perkembangan informasi masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan melalui pendekatan visual maupun media yang berbeda. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan karya seni yang tidak hanya berfungsi sebagai media seni, tetapi juga sebagai sarana refleksi sosial terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cooke, N. A. (2018), *Fake news and alternative facts: Information literacy in a post-truth era*: ALA Editions.
- Mariato, M Dwi (2015), *ART & LEVITATION: Seni Dalam Cakrawala Quantum*, Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Nichols, T. (2018). *Matinya kepakaran: Perlawanan terhadap pengetahuan yang telah mapan dan mudaratnya*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Jurnal

- Bawden, D., & Robinson, L. (2020). Information overload: An overview. doi: 10.1093/acrefore/9780190228637.013.1360
- Ehrlinger, J., Johnson, K., Banner, M., Dunning, D., & Kruger, J. (2008). Why the unskilled are unaware: Further explorations of (absent) self-insight among the incompetent. *Organizational behavior and human decision processes*, 105(1),98-121. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2007.05.002>
- Felix, J. (2011). Penggunaan elemen visual garis dalam fotografi. *Humaniora*, 2(1), 48-57. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2947>
- Hayati, R., Suriyanti, L. H., & Irman, M. (2022). Bias Kognitif dalam Keputusan Investasi di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(1),64-73. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3164>
- Kruger, J., & Dunning, D. (1999). Unskilled and unaware of it: how difficulties in recognizing one's own incompetence lead to inflated self-assessments. *Journal of personality and social psychology*, 77(6), 1121. 1999-kruger. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.77.6.1121>
- Kusuma, A. S., & Nurmawanti, I. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*,8(3),1922-1934. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1890>
- Marcelina, L., & Mayar, F. (2023). Teori menempel pada seni rupa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2753-2765.

<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1003>

- Muller, A., Sirianni, L. A., & Addante, R. J. (2021). Neural correlates of the Dunning–Kruger effect. *European Journal of Neuroscience*, 53(2), 460-484. <https://doi.org/10.1111/ejn.14935>
- Mohamed Roshdi, S., Ahmad, H., Mohd Khalid, M. H., Ismail, A., Mohd Radzi, F., Abdulah, N. H., & Ab Aziz, N. I. (2016). Aturan pertiga (rule of thirds) sebagai elemen baru dalam pembelajaran komposisi bagi menghasilkan karya seni catan.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29. <https://doi.org/10.33822/gk.v3i1.1704>
- Shin, A. Y. (2022). You Don't Know What You Don't Know. *Techniques in Hand & Upper Extremity Surgery*, 26(3), 139-140. <https://doi.org/10.1097/bth.0000000000000404>
- Smith-Gratto, K., & Fisher, M. M. (1999). Gestalt theory: a foundation for instructional screen design. *Journal of educational technology systems*, 27(4), 361-371. <https://doi.org/10.2190/kvve-b0el-b0cj-92km>
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *Cyberpsychology & behavior*, 7(3), 321-326. <https://doi.org/10.1089/1094931041291295>
- Suparta, I. M. (2010). Unsur-Unsur Seni Rupa. <http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/artikel/article/view/210>
- Wulandari, W. S. (2008). Seni Grafis Yogyakarta dalam Wacana Seni Kontemporer. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 2(1), 99–111. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2008.2.1.7>
- Yunus, P. P., & Muhaemin, M. (2022). Semiotika dalam metode analisis karya seni rupa. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 4(1), 29-36. <https://doi.org/10.30812/sasak.v4i1.1905>
- Zharandont, P. (2015). Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia. Bandung. Universitas Telkom, 7.

Webtografi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi VI). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

IndoArtNow <https://indoartnow.com/artists/taring-padi?page=2>

Instaprintsiaga <https://www.instaprintsiaga.com/a/x-banner-media-promosi-murah-yang-efektif-untuk-semua-bisnis>

Käthe Kollwitz, In Memoriam Karl Liebknecht (article) | Khan Academy. <https://www.khanacademy.org/humanities/ap-art-history/late-europe-and-america/modernity-ap/a/kathe-kollwitz-in-memoriam-karl-liebknecht>

Kementerian Komunikasi dan Digital.(2020,26 Agustus). Rendahnya Literasi Digital Jadi Penyebab Penyebaran Berita Hoax. [komdigi.go.id https://www.komdigi.go.id/berita/sorotan-media/detail/rendahnya-literasi-digital-jadi-penyebab-penyebaran-berita-hoax](https://www.komdigi.go.id/berita/sorotan-media/detail/rendahnya-literasi-digital-jadi-penyebab-penyebaran-berita-hoax)

The Mothers, 1921–22 (published 1923) Käthe Kollwitz <https://collections.artsmia.org/art/56200/the-mothers-kaethe-kollwitz>

Thetricontinental (2025) <https://thetricontinental.org/asia/right-prevails-forever/>